

ABSTRAK

Yeti Setiawati. *Gerakan Politik Sarekat Islam di Jawa pada Tahun 1916-1921*

Permasalahan politik pada masa pergerakan nasional di Indonesia merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan banyak sekali berbagai organisasi pergerakan yang muncul untuk bisa mewujudkan negara Indonesia yang merdeka dan terbebas dari penjajahan para kolonial. Salah satu organisasi Islam yang sangat memiliki peranan yang besar terhadap pergerakan politik di Indonesia adalah Sarekat Islam. Upaya dari gerakan politiknya ini terlihat pada tahun 1916 yang menandakan keanggotaannya sudah mencapai ratusan ribu anggota. Namun setelah itu, organisasi Sarekat Islam mulai menampakkan masa kemundurannya yang ditandai dengan perbedaan paham antara kelompok Tjokroaminoto dan kelompok Semaun.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sejarah singkat berdirinya Sarekat Islam dan bagaimana gerakan politik Sarekat Islam di Jawa pada tahun 1916-1921. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya Sarekat Islam dan mengetahui gerakan politik yang dilakukan oleh Sarekat Islam di Jawa pada tahun 1916-1921. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode ini terdiri dari empat tahapan diantaranya yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi Sarekat Islam muncul karena ada beberapa latar belakang yang menyertainya. Salah satu latar belakang yang paling menonjol adalah latar belakang ekonomi yang didominasi oleh Cina sehingga membuat masyarakat pribumi semakin menderita. Gerakan politik yang dilakukan oleh Sarekat Islam dirancang melalui berbagai kongres yang dilakukannya. Selama rentang waktu 1916-1921 ini, berbagai kongres telah dilakukan di berbagai tempat di Jawa. Dalam berbagai kongres tersebut membicarakan berbagai permasalahan politik yang terjadi di Indonesia. Berbagai upaya pun telah dilakukan oleh Sarekat Islam supaya bisa mewujudkan cita-cita untuk mendirikan pemerintahan sendiri. Namun, upaya gerakan politik Sarekat Islam ini mendapat berbagai hambatan baik itu secara internal maupun eksternal. Hingga pada akhirnya organisasi ini terpecah menjadi dua yaitu Sarekat Islam Merah dan Sarekat Islam Putih.